

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

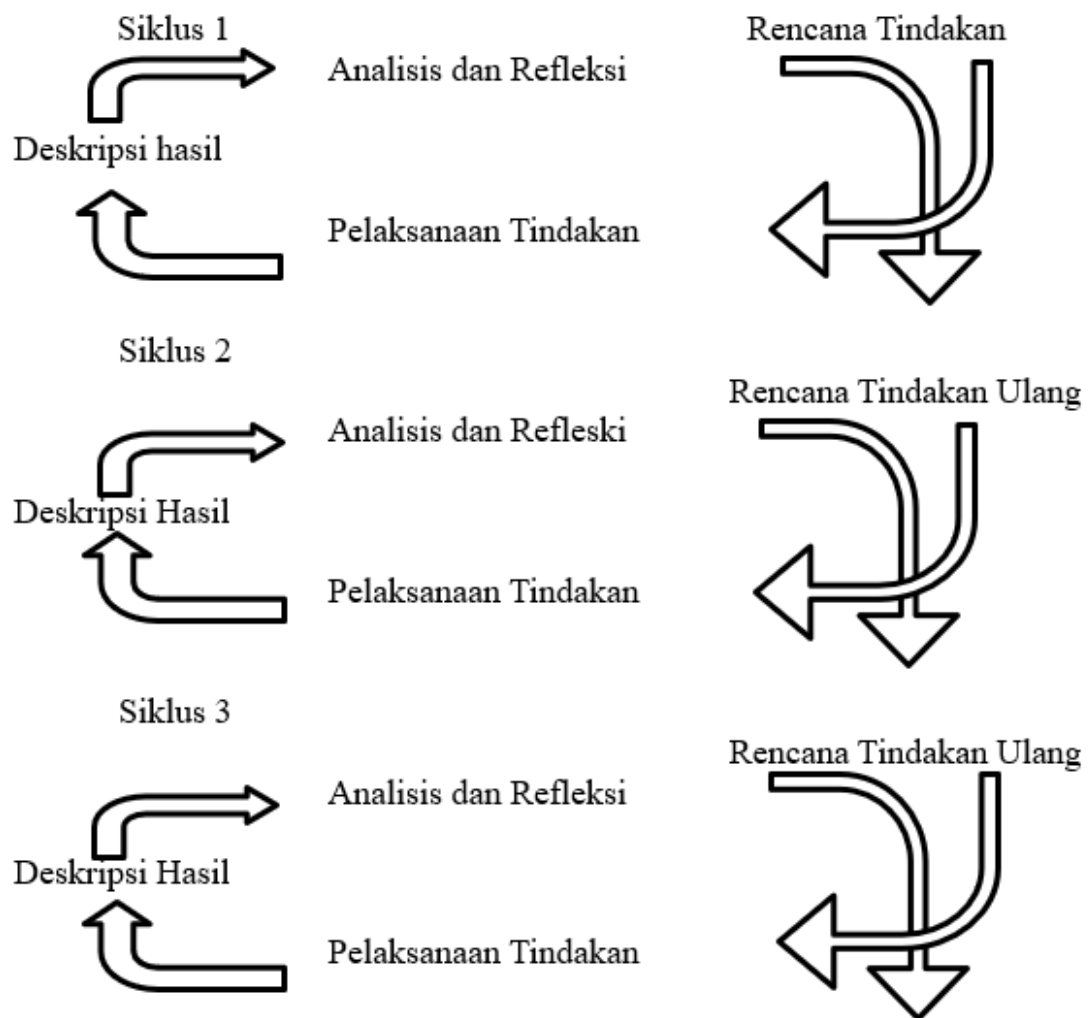
3.1 Metode Penelitian

Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Heryadi (2010: 65) juga mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara cermat yang terjadi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi yang penulis temui setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di sekolah yang akan menjadi objek penelitian.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahap, yaitu. “Tahap perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observtion and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.” (Depdiknas dalam Heryadi, 2014: 58).

Sejalan dengan pendapat di atas, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis visualisasikan pada gambar berikut.



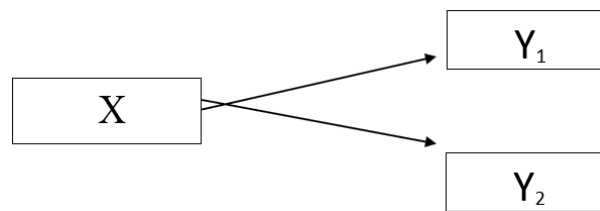
Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
(Heriyadi, 2014:64)

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, tindakan, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya media pembelajaran *Powtoon* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 desain Penelitian (2010:124)

Keterangan:

- X = Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam teks cerita fantasi menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Powtoon*.
- Y₁ = Kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi kelas VII SMP negeri 1 tanjungjaya.
- Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 1 tanjungjaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sependapat dengan Heryadi (2010: 125), “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengidentifikasi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas kesatu dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Powtoon* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, variabel bebas kedua yaitu media pembelajaran *Powtoon* dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi. Sedangkan variabel terikat kesatu adalah penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungjaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, kemudian variabel terikat kedua yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungjaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian. Melalui observasi, saya memperoleh data mengenai aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks cerita fantasi. Data yang diamati berupa lesungguhan, keaktifan, partisipasi, dan tanggungjawab peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini digunakan

untuk mengetahui perkembangan proses belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian.

2. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran diberikan.

a) *pre-test* (Tes awal)

tes ini diberikan sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks cerita fantasi. Hasil *pre-test* menjadi dasar dalam menentukan permasalahan pembelajaran yang dialami peserta didik dan sebagai pembanding terhadap hasil setelah tindakan diberikan. Berdasarkan data awal, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM sehingga diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran.

b) *post-test* (Tes akhir)

Test ini diberikan pada akhir setiap siklus setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Powtoon*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi), menelaah kaidah kebahasaan serta menulis teks cerita fantasi.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman, minat, serta tanggapan peserta didik terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* dan media *powtoon* dalam pembelajaran teks cerita fantasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar kerja, tugas,

catatan hasil kerja, angket, panduan wawancara, kamera, format pengumpulan data tentang kemampuan peserta didik, dan lain-lain. Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat alat tes, alat-alat pengukuran (timbang, meteran, jam, dan sebagainya), atau penelitian sendiri.”

Berdasarkan uraian di atas instrument penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen yang disiapkan penulis dalam penelitian ini (Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Silabus dan RPP).

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini mengacu pada cara-cara mengolah data kualitatif. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian pembelajaran.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh pada saat penelitian kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang diperoleh yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang akan penulis laksanakan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 58-63) berikut langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

4. Melaksanakan tindakan
5. Deskripsi keberhasilan
6. Analisis dan refleksi
7. Memuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut penulis akan melaksanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Penulis mengenali masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tanjungjaya kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang bernama Ibu Anis bahwa peserta didik belum mampu mengidentifikasi struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam teks cerita fantasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menetapkan bahwa tindakan yang akan dilakukan yaitu kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam teks cerita fantasi yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan media pembelajaran *Powtoon*.

Penulis akan melaksanakan penelitian pembelajaran sesuai dengan masalah yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan ini berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya penulis akan merealisasikan program atau kegiatan yang sudah dibuat dalam bentuk RPP.

Penulis akan melaksanakan penelitian pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam teks cerita fantasi dengan rencana dua siklus. Siklus kesatu penulis memberikan teks cerita fantasi yang berjudul “Keledai dan Penjual Garam”. Penulis dapat melihat berapa tingkat keberhasilan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam teks cerita fantasi. Selanjutnya pada siklus kedua penulis memberikan teks untuk latihan dan tes yaitu teks cerita fantasi yang berjudul “Balas Budi Singa”. Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar dalam membuat suatu keputusan sehingga jika hasil dari analisis dan refleksi didapat data pencapaian standar keberhasilan yang dimiliki

peserta didik. Maka penulis dapat menindaklanjuti permasalahan pembelajaran. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari pencapaian standar, maka penulis perlu melakukan tindakan dengan melakukan siklus pembelajaran berikutnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjungjaya Tahun ajaran 2023/2024 pada peserta didik kelas VII A. penelitian ini dilaksanakan mulai November 2023 sampai dengan Juni 2024.